

STRATEGI PENERAPAN AKUNTANSI DAN SISTEM PERHITUNGAN BIAYA ADMINISTRASI PADA KANTOR NOTARIS-PPAT

Gde Bagus Brahma Putra^{1,*}, Ni Made Rina Andriani²,
Made Dian Putri Agustina³

^{1,2} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³ Universitas Hindu Indonesia, Bali, 80238, Indonesia

*Email: brahmaputra@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penerapan akuntansi perlu dilakukan pada kantor notaris guna memperlancar proses transaksi yang terjadi. Metode yang digunakan untuk penerapan akuntansi dan sistem perhitungan biaya administrasi dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan pemahaman atau edukasi kepada staff terkait dengan perhitungan biaya administrasi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Selain menjelaskan tentang perhitungan biaya administrasi, Kantor Notaris juga membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya untuk mengetahui laba/rugi perusahaan dan juga tidak menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan kantor. Selain itu, metode yang digunakan adalah dengan menjelaskan tata kelola dokumen. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk mempermudah penyimpanan data dan penyampaian informasi lebih cepat. Penerapan akuntansi sudah mulai berjalan dengan baik karena adanya proses penyimpanan berkas dengan baik yang mempermudah proses pendaftaran ke Kantor Pertanahan. Adapun faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini adalah, Bapak Notaris yang mendukung kegiatan ini, dan munculnya kesadaran klien dalam memberikan informasi untuk memperlancar proses pendaftaran berkas.

Kata Kunci : Akuntansi, Biaya Administrasi.

ANALISIS SITUASI

Saat ini banyak sekali bisnis yang didirikan dengan menjalankan sejumlah tugas guna meningkatkan pendapatan perusahaan. Ilmu akuntansi sangat penting untuk mengolah data ini baik untuk usaha kecil maupun besar. Laporan yang disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang diterima secara luas akan memungkinkan pihak yang berkepentingan mendapatkan data yang mereka inginkan tentang situasi keuangan atau aktivitas ekonomi perusahaan.

Notaris/PPAT adalah salah satu lembaga yang disebutkan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata yang kewenangannya berhubungan erat dengan pembuatan akta otentik dan kewenangan lainnya. Pembuatan akta merupakan dampak langsung dari adanya berberapa ketentuan di dalam perundang-undangan nasional yang menegaskan bahwa untuk melaksanakan perbuatan hukum tertentu diwajibkan melalui pembuatan akta otentik sebagai alat pembuktiannya. Masyarakat seringkali menyamakan Notaris dan PPAT karena kurangnya pemahaman mengenai

perbedaannya. Hal ini juga kemungkinan dilatarbelakangi adanya rangkap jabatan untuk kedua profesi ini atau masyarakat menganggap Notaris sama dengan PPAT.

Kantor Notaris I Gusti Agung Kusuma Wibawa, SH., M.Kn yang berlokasi di Jl. Raya Semer Nomor 16 Banjar Dukuh Sari, Kelurahan/Desa Kerobokan Kelod, Kabupaten Badung merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengurusan akta perusahaan, akta tanah, balik nama sertipikat, surat-surat perjanjian pengikatan jual beli, dan juga melayani kebutuhan masyarakat perorangan atau client umum. Kantor Notaris ini memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat. Saat ini Kantor Notaris memiliki 2 orang pegawai.

Kantor Notaris Kusuma Wibawa tidak hanya berfokus pada proses pembuatan akta autentik atau akta lainnya yang terkandung dalam perundang-undangan terkait dengan akta perjanjian hingga akta jual beli tanah dan bangunan. Berdasarkan hasil observasi pada Kantor Notaris Kusuma Wibawa terdapat permasalahan yang terungkap yaitu pada saat proses transaksi seperti perhitungan biaya staff Notaris Kusuma Wibawa masih harus menerima data terlebih dahulu sebelum melakukan perhitungan dan setelah diproses hasil perhitungan biaya (rincian biaya) akan di kirim kembali kepada client sehingga terjadi proses saling menunggu data dan belum adanya tata kelola dokumen client dengan baik.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka permasalahan yang terjadi pada Kantor Notaris Kusuma Wibawa adalah kurangnya penerapan akuntansi dan sistem biaya administrasi. Dimana kondisi ini tidak seperti sebelumnya, sehingga Kantor Notaris akan menerapkan sistem dengan membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya lainnya untuuk mengetahui laba rugi perusahaan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, solusi penulis adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya untuk mengetahui laba/rugi.
2. Melakukan penyimpanan berkas yang baik.
3. Melakukan perhitungan biaya administrasi jasa Notaris sesuai dengan Undang-undang yang berlaku

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan penerapan akuntansi pada Kantor Notaris adalah dengan memberikan pemahaman atau edukasi kepada staff terkait dengan perhitungan biaya administrasi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Selain menjelaskan tentang perhitungan biaya administrasi, Kantor Notaris juga membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya untuk mengetahui laba/rugi perusahaan dan juga tidak menggabungkan antara pengeluaran pribadi dengan kantor

Selain itu, metode yang digunakan adalah dengan menjelaskan tata kelola dokumen. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk mempermudah penyimpanan data dan penyampaian informasi lebih cepat.

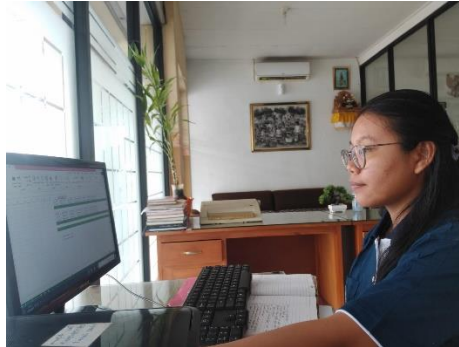
HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya untuk mengetahui laba/rugi. Membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya saya lakukan dengan mencatat semua pendapatan jasa dan pembayaran beban operasional ke dalam sebuah buku. Dari buku yang terdapat catatan pendapatan jasa dan beban operasional akan dibuatkan laporan laba rugi yang akan diserahkan kepada Notaris sendiri. Kemudian, setelah merekap semua pengeluaran saya akan memulai membuat pencatatan beban ke dalam buku dengan berdasarkan bukti pembayaran beban atau kwitansi. Berdasarkan data transaksi yang sudah dicatat maka dibuat laporan laba rugi.
- 2) Melakukan penyimpanan berkas yang baik. Melakukan penyimpanan berkas yang baik sangat penting dilakukan guna mempermudah proses yang akan diminta oleh klien. Awalnya semua persyaratan yang dibawa ke kantor oleh klien akan di input melalui sistem, kemudian setelah proses penginputan selesai dilanjutkan dengan proses penomoran akta, hari serta tanggal dilakukan penomoran akta, dan jam. Kemudian setelah proses selesai, kembali diadakan pengarsipan berkas yang diisi dengan minuta dan segala kelengkapan yang digunakan untuk pendaftaran di Kantor Pertanahan yang akan di simpan di sebuah map.
- 3) Melakukan perhitungan biaya administrasi jasa Notaris sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Penetapan harga pembuatan akta notaris berbeda-beda di setiap masing-masing kantor notaris tergantung wilayah domisili notaris tersebut. Untuk kantor notaris Kusuma Wibawa menetapkan harga pembuatan akta mengikuti batasan minimal dan maksimal yang telah ditetapkan Pengda INI. Penetapannya sama tidak melebihi batas maksimal dan minimal dari ketentuan tersebut walaupun ada kesepakatan tawar menawar harga dengan pengguna jasa nantinya. Namun terkadang notaris juga menetapkan harga dengan melihat kondisi ekonomi dan sosial dari si pengguna notaris.
- 4) Evaluasi Kegiatan Hasil evaluasi setelah dilakukannya ketiga kegiatan tersebut dalam strategi strategi penerapan akuntansi dan penetapan biaya administrasi pada kantor notaris Kusuma Wibawa, diperoleh bahwa penerapan akuntansi sudah mulai berjalan dengan baik karena adanya proses penyimpanan berkas dengan baik yang mempermudah proses pendaftaran ke Kantor Pertanahan dan pendapatan juga mulai meningkat karena sudah memperbandingkan antara pendapatan dan beban operasional serta membedakan antara pengeluaran pribadi dengan kantor.
- 5) Realisasi Capaian Kegiatan

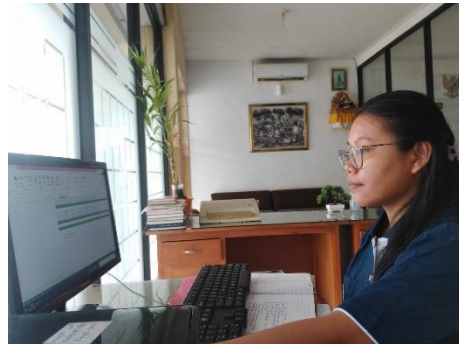
Kendala kurangnya penerapan akuntansi dan sistem biaya administrasi telah berhasil dikendalikan melalui strategi yang telah dilaksanakan.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Membandingkan antara pendapatan dan biaya-biaya, tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui laba atau rugi perusahaan.



2. Melakukan penyimpanan berkas yang baik, tujuan dilakukan kegiatan ini agar memperlancar proses pendaftaran yang akan dilakukan.



3. Melakukan perhitungan biaya administrasi jasa Notaris sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.



KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi penerapan akuntansi dan sistem perhitungan biaya administrasi pada Kantor Notaris I Gusti Agung Kusuma Wibawa, SH., M.Kn berhasil dijalankan dengan kegiatan memberikan pemahaman atau edukasi kepada staff terkait dengan perhitungan biaya administrasi sesuai dengan Undang-undang yang berlaku dan menjelaskan tata kelola dokumen yang baik. Tujuan dilakukannya hal tersebut adalah untuk mempermudah penyimpanan data dan penyampaian informasi lebih cepat.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan ini, Bapak Notaris mendukung kegiatan ini, dan munculnya kesadaran klien dalam memberikan informasi untuk memperlancar proses pendaftaran berkas. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah terdapat beberapa klien yang sulit dihubungi untuk diminta keterangan apabila ada kelengkapan berkas yang kurang.

SARAN

Strategi penerapan akuntansi dan system perhitungan biaya administrasi pada Kantor Notaris I Gusti Agung Kusuma Wibawa, SH., M.Kn perlu dilanjutkan dan perlu dilakukan beberapa kegiatan lain seperti membuat program-program baru dalam kantor agar terdapat inovasi sehingga terciptanya proses pendaftaran yang aman dan lancar untuk selalu menanamkan kepercayaan kepada klien agar tetap memilih Kantor Notaris Kusuma Wibawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Notaris/Ppat Di Kecamatan Payung Sekaki (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Khoir, M. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Notaris/PPAT Di Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Novianti, P. (2016). Penerapan sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas sebagai upaya untuk mengendalikan penyalahgunaan kas (Studi kasus kantor Notaris/PPAT Yulaika Ningsih, SH, M. KN) (Doctoral dissertation, STIE Kesuma Negara Blitar).
- Simson, Pandapotan¹, Magdalena, Karismayanti², Rochmawati³. 2012. Aplikasi Pengelolaan Jasa dan Beban Notaris & PPAT (Studi Kasus: Kantor Notaris & PPAT Nurhayati Samperura, S.H., Sp.N.). Universitas Telkom. Vol. 1, No. 4.